

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai kemampuan representasi matematis siswa SMA pada materi program linear ditinjau dari gaya belajar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik tergolong ke dalam kategori sedang. Jika dilihat dari gaya belajar, siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan representasi matematis yang paling tinggi sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan representasi matematis yang paling rendah. Hal ini disebabkan proses belajar siswa ketika mempelajari materi program linear banyak menggunakan gambar tabel dan sketsa grafik yang mendukung pola berpikir siswa dengan gaya belajar visual. Selain itu, rendahnya kemampuan representasi siswa bergaya belajar kinestetik disebabkan oleh siswa dengan gaya belajar kinestetik jarang mengerjakan latihan soal secara mandiri. Adapun kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya belajar auditorial belum optimal karena lingkungan belajar di kelas yang berisik membuat siswa bergaya belajar auditorial kesulitan berkonsentrasi.
2. Jika ditinjau dari capaian indikator representasi, siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan representasi matematis yang lebih tinggi pada indikator representasi visual, diikuti dengan representasi verbal, kemudian representasi simbolik. Hal ini karena siswa dengan gaya belajar visual mengolah informasi dengan melihat gambar atau representasi visual, sehingga kemampuan representasi visualnya dapat berkembang dengan optimal dibandingkan kemampuan representasi yang lain. Sama halnya dengan siswa bergaya belajar visual, siswa dengan gaya belajar kinestetik juga memiliki kemampuan representasi yang lebih tinggi pada indikator representasi visual, diikuti dengan representasi verbal, kemudian representasi simbolik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung belajar dengan bergerak dan melihat, sehingga kemampuan representasi visualnya dapat berkembang dengan

optimal dibandingkan kemampuan representasi yang lain. Adapun siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kemampuan representasi matematis yang lebih tinggi pada indikator representasi verbal, diikuti dengan representasi visual, lalu representasi simbolik. Hal tersebut karena siswa dengan gaya belajar auditorial menerima informasi dengan penjelasan lisan seperti diskusi dan ceramah, sehingga kemampuan representasi verbalnya berkembang dengan optimal dibandingkan kemampuan representasi yang lain.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa untuk mengoptimalkan kemampuan representasi matematis siswa pada materi program linear.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai bagaimana cara meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa SMA pada materi program linear dengan memperhatikan gaya belajar siswa.